

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SEKOLAH DASAR**

M. Riski Saputra¹, Eko Kuntarto², Muhammad Sholeh³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Jambi
[1riskisaputra.ok1@gmail.com](mailto:riskisaputra.ok1@gmail.com), [2abieko28@gmail.com](mailto:abieko28@gmail.com),
[3Muhammad95sholeh@unja.ac.id](mailto:Muhammad95sholeh@unja.ac.id)

ABSTRACT

The results of this study show that the role of the principal's leadership in improving teacher performance at the elementary school level, specifically regarding the principal's leadership in enhancing teacher performance, involves three main stages: systematic organization, implementation, and evaluation. The principal acts as an educator, manager, administrator, supervisor, leader, creator of a conducive work climate, and entrepreneur. In the organizational stage, the principal develops teacher competency improvement programs through regular meetings, academic supervision, and professional development. The implementation of leadership is reflected in clear task delegation, supervision scheduling, and the management of school administration to support effective teaching and learning processes. Evaluation is carried out periodically through supervision, direct observation, and performance monitoring during regular meetings. As a leader, the principal formulates the school's vision and mission and creates a positive work environment by improving facilities and fostering harmonious relationships among school members. Additionally, the principal takes on the role of an entrepreneur by developing entrepreneurship programs to enhance school resources. Supporting factors for the principal's leadership include the support of teachers, staff, and parents, as well as the availability of facilities and training opportunities. On the other hand, the challenges faced include budget constraints, lack of human resources, and rapid policy changes. To overcome these obstacles, the principal adopts adaptive and collaborative leadership strategies. With effective leadership, teacher performance is expected to improve, thereby positively impacting the quality of education at the school. Based on the research findings, it can be concluded that in carrying out the role of leadership to improve teacher performance, the principal has made significant efforts to enhance the quality of education in the school. One such effort includes improving teacher performance and professionalism.

Keywords: *school principal, leadership, teacher performance, elementary school*

ABSTRAK

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sd, terkhususnya pada kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, terdapat tiga tahapan yaitu melalui pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Kepala sekolah berperan sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pencipta iklim kerja yang kondusif, serta wirausahawan. Dalam pengorganisasian, kepala sekolah menyusun program peningkatan kompetensi guru melalui rapat rutin, supervisi akademik, serta pembinaan profesional. Pelaksanaan kepemimpinan diwujudkan dalam pembagian tugas yang jelas, penjadwalan supervisi, serta pengelolaan administrasi sekolah untuk mendukung efektivitas pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui supervisi, observasi langsung, serta pemantauan kinerja guru dalam rapat rutin. Sebagai pemimpin, kepala sekolah merumuskan visi dan misi sekolah serta menciptakan iklim kerja yang kondusif dengan meningkatkan fasilitas dan membangun hubungan harmonis antar warga sekolah. Selain itu, kepala sekolah menjalankan peran sebagai wirausahawan dengan mengembangkan program kewirausahaan guna meningkatkan sumber daya sekolah. Faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah meliputi dukungan dari guru, staf, dan orang tua, serta ketersediaan sarana dan pelatihan, sedangkan tantangan yang dihadapi mencakup keterbatasan anggaran, kurangnya sumber daya manusia, dan perubahan kebijakan yang cepat. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kepala sekolah menerapkan strategi kepemimpinan yang adaptif dan kolaboratif. Dengan kepemimpinan yang efektif, kinerja guru diharapkan meningkat sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru telah mengupayakan yang terbaik dalam meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu meningkatkan kinerja/profesionalisme guru.

Kata Kunci: kepala sekolah, kepemimpinan, kinerja guru, SD

A. Pendahuluan

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan arah perkembangan sekolah, terutama dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kepala sekolah tidak

hanya berperan sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang bertanggung jawab menciptakan iklim kerja yang kondusif, memberikan arahan, serta memotivasi seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan

yang efektif ditandai oleh kemampuan kepala sekolah dalam menegakkan visi dan misi pendidikan, serta mengimplementasikan perubahan yang mendukung pengembangan program-program seperti literasi sekolah (Rahmawati et al., 2023).

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan saat ini menuntut kepala sekolah untuk berpegang pada nilai-nilai budaya dan religius, serta mampu beradaptasi dengan perubahan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Selain kepemimpinan kepala sekolah, mutu sekolah juga sangat dipengaruhi oleh kinerja guru. Guru sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam membimbing, melatih, dan mempersiapkan siswa menghadapi masa depan (Maris et al., 2017).

Pengelolaan kelas dan penerapan kedisiplinan merupakan tugas penting guru, namun sering menjadi tantangan dalam pelaksanaannya. Kinerja guru akan lebih optimal jika mendapat dukungan dan koordinasi yang baik dari kepala sekolah. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan erat dengan kinerja guru.

Salah satu faktor utama yang menentukan kualitas dan efektivitas kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan dalam hal ini mencakup kemampuan untuk mempengaruhi, memotivasi, serta mengarahkan guru guna mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, kehadiran kepala sekolah menjadi sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kinerja guru secara konsisten.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengamatan serta wawancara kepala sekolah SDN 14/I Sungai baung, Kecamatan Muara Bulian beberapa waktu lalu. Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa tantangan dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan dalam peningkatan kinerja guru. Beberapa guru masih membutuhkan pendekatan yang lebih personal atau perhatian lebih mendalam dalam hal pengembangan profesionalisme seperti mengikuti pelatihan guru/workshop kepelatihan guru guna meningkatkan kinerja guru tersebut serta perubahan kebijakan yang cepat. Oleh karena itu, pentingnya bagi kepala sekolah untuk terus memantau dan mengadaptasi strategi kepemimpinan yang sesuai agar

setiap guru dapat berkembang dengan maksimal dan memberikan kontribusi terbaik dalam proses Pendidikan.

Berdasarkan informasi tersebut, peneliti berminat melakukan studi untuk menggapai pengetahuan yang lebih terperinci mengenai situasi di lapangan terkait peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam upayanya meningkatkan kinerja guru. Diharapkan hasil dan temuan dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lainnya, khususnya kepala sekolah baik dengan akreditasi rendah maupun tinggi, dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan penelitian studi kasus (case study). Metode penelitian deskriptif ini untuk memberikan ringkasan informasi yang dikumpulkan. Kutipan ini berasal dari catatan lapangan, foto, rekaman video, naskah wawancara, studi dokumentasi, dokumen pribadi,

catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya yang membuktikan keakuratan informasi dalam penelitian ini (Moleong, 2021).

Menurut (Emzir, 2016) mendefinisikan metode kualitatif sebagai teknik untuk menyelidiki, mengkarakterisasi, dan memahami konsep yang berkaitan dengan berbagai orang atau kelompok yang terkena dampak masalah sosial atau kemanusiaan yang terus-menerus. Upaya penting dilakukan selama proses penelitian kualitatif, seperti mengajukan pertanyaan kepada partisipan dan mematuhi protokol pengumpulan data tertentu. Di sisi lain, Creswell (2013) mendefinisikan penelitian studi kasus sebagai metode yang digunakan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap suatu program, acara, aktivitas, prosedur, atau sekelompok orang. Contoh-contoh ini memiliki batasan waktu dan kegiatan. Peneliti mengumpulkan data secara mendalam dengan berbagai cara dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah untuk menyajikan peristiwa, fakta, dan situasi nyata yang terjadi selama penelitian.

Melalui penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan

deskriptif dan jenis penelitian studi kasus (case study) ini, peneliti berusaha mengungkap tentang Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam meningkatkan kinerja guru di sd

Sebagai seorang *educator*, kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Ia harus mampu menjadi teladan dalam pembelajaran, memberikan bimbingan profesional, serta mendorong pengembangan kompetensi guru melalui berbagai pelatihan dan workshop. Melalui pembentukan budaya belajar yang kondusif, kepala sekolah mampu mendorong semangat guru untuk terus mengembangkan kualitas pengajaran mereka. Hal ini pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Guru akan merasa lebih dihargai dan terinspirasi untuk mengembangkan karier mereka jika mendapatkan kepemimpinan yang efektif dalam kapasitas kepala sekolah sebagai pendidik. Hal ini akan

meningkatkan standar pengajaran di kelas secara keseluruhan. Sebagai pendidik, kepala sekolah juga merupakan pelaku kunci dalam inisiatif untuk meningkatkan efektivitas guru. Peran ini tercermin dalam berbagai bentuk, seperti bimbingan dan arahan, penyuluhan dan pengembangan profesional, penyediaan fasilitas dan sumber belajar, serta motivasi dan inovasi dalam pembelajaran.

Kepala sekolah tidak hanya sekadar memberikan instruksi, tetapi juga menjadi panutan dan fasilitator dalam pengembangan kompetensi guru. Dengan adanya dukungan ini, guru lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan terus berkembang dalam profesinya.

b. Peran Kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer

Tugas strategis kepala sekolah sebagai manajer mencakup pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya sekolah guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Kepala sekolah bertanggung jawab merencanakan, mengatur, memimpin, dan mengawasi berbagai aspek operasional sekolah seperti kurikulum, tenaga pendidik, serta fasilitas

penunjang. Kemampuan dalam membuat keputusan yang bijak, mengalokasikan anggaran secara efisien, dan menciptakan suasana kerja yang positif menjadi kunci dalam mendukung kelancaran proses pendidikan. Peran manajerial kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Pengorganisasian tugas yang jelas, pelaksanaan yang terstruktur, evaluasi berkala, serta koordinasi melalui rapat rutin menjadi bagian penting dalam menjaga efektivitas pelaksanaan tugas guru. Fleksibilitas kepala sekolah dalam menghadapi kendala menunjukkan komitmen kuat terhadap keberhasilan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

c. Peran Kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator

Dalam kapasitasnya sebagai administrator, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengelola administrasi pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien. Ia harus memastikan bahwa seluruh dokumen dan data sekolah, seperti administrasi kepegawaian, keuangan, sarana prasarana, serta arsip akademik, tertata dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain

itu, kepala sekolah juga mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan pendidikan, menyusun laporan pertanggungjawaban, serta mengawasi kelancaran proses administrasi yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Dengan kepemimpinan yang baik dalam aspek administrasi, kepala sekolah dapat menciptakan tata kelola sekolah yang transparan, akuntabel, dan profesional, sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Pengorganisasian administrasi dilakukan secara sistematis, guru diberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas administrasi, evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kinerja guru, serta pengelolaan sekolah dilakukan dengan transparansi. Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam mengembangkan kompetensi guru melalui pelatihan yang disesuaikan dengan hasil evaluasi. Semua upaya ini memastikan bahwa administrasi sekolah dikelola dengan baik, mendukung efektivitas pembelajaran, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan.

d. Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervise

Sebagai supervisor, kepala sekolah berperan dalam membina, mengawasi, dan mengevaluasi kinerja guru serta tenaga kependidikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pembelajaran mengikuti standar kurikulum dan teknik yang efisien. Melalui observasi kelas, supervisi akademik, dan diskusi reflektif, kepala sekolah juga membantu guru mengembangkan kompetensi profesional mereka. Kepala sekolah dapat menemukan masalah dalam proses pembelajaran, menawarkan perbaikan yang sesuai, dan membangun suasana kerja yang mendorong kreativitas dan meningkatkan standar pengajaran di sekolah dengan melakukan supervisi yang konstruktif.

e. Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai leader

Perannya sebagai leader, Untuk memenuhi visi dan tujuan pendidikan yang diharapkan, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang menginspirasi, memotivasi, dan membimbing semua personel sekolah. Ia harus mampu membuat

keputusan, menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, dan menciptakan iklim sekolah yang mendukung pengembangan profesional siswa dan guru.

Kepala sekolah juga harus mampu mendorong inovasi dalam pendidikan dan menjadi contoh dalam hal sikap, disiplin, dan etos kerja. Kepala sekolah dapat meningkatkan semangat guru, meningkatkan kolaborasi pemangku kepentingan, dan membimbing sekolah menuju kemajuan yang lebih besar dengan kepemimpinan yang baik. kepala sekolah sebagai leader mencerminkan peran yang strategis dalam membangun lingkungan sekolah yang positif, inovatif, dan produktif. Kepala sekolah memiliki peran yang tidak hanya sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan sumber inspirasi bagi para guru. Melalui kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah dapat membangun sinergi antara guru, siswa, dan orang tua untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

f. Peran kepemimpinan kepala sekolah iklim kerja

Sebagai pencipta iklim kerja, kepala sekolah berperan dalam

membangun lingkungan sekolah yang harmonis, kondusif, dan mendukung produktivitas seluruh warga sekolah. Ia harus mampu menciptakan budaya kerja yang positif dengan menjalin komunikasi yang efektif, memberikan apresiasi terhadap kinerja guru dan staf, serta mendorong kolaborasi dan kerja sama tim. Kepala sekolah juga bertanggung jawab menjaga lingkungan sekolah agar tetap damai, aman, dan bebas dari konflik yang dapat mengganggu pertumbuhan siswa dan efektivitas instruktur. Kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi, loyalitas, dan profesionalisme staf pengajar dengan menciptakan lingkungan kerja yang baik. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan standar pengajaran di sekolah.

Sebagai orang yang menciptakan lingkungan kerja, kepala sekolah memainkan peran penting dalam membina lingkungan yang mendukung kinerja guru yang lebih baik. Peran ini terlihat dalam berbagai aspek, seperti pengelolaan sumber daya sekolah, pengembangan program kewirausahaan, peningkatan kompetensi guru melalui kerja sama eksternal, penyediaan fasilitas pembelajaran, serta pelaksanaan

evaluasi rutin guna memberikan umpan balik bagi guru. Prinsip tersebut dapat membangun lingkungan kerja yang mendorong pertumbuhan profesional guru dan meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan dengan menggunakan teknik kepemimpinan yang efektif.

g. Peran kepemimpinan kepala sekolah kewirausahaan

Sebagai seorang wirausahawan, Untuk meningkatkan standar pendidikan dan mempromosikan otonomi sekolah, kepala sekolah dapat berperan dalam menumbuhkan kreativitas dan inovasi. Kepala sekolah harus memiliki jiwa kewirausahaan, mampu mencari kemungkinan, mengelola sumber daya secara efektif, dan membentuk aliansi dengan masyarakat, komunitas bisnis, dan pemerintah. Administrator juga bertanggung jawab untuk mengoptimalkan potensi sekolah dengan menerapkan inisiatif terbaik yang mempromosikan kesejahteraan guru dan murid. Dengan kepemimpinan yang berorientasi pada kewirausahaan, sekolah dapat menjadi lebih mandiri, adaptif terhadap perubahan, serta mampu menciptakan inovasi yang meningkatkan kualitas pendidikan.

Kepala sekolah memainkan peran strategis dalam membangun jiwa kewirausahaan di sekolah. Ia tidak hanya mengelola sumber daya dengan optimal, tetapi juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung program kewirausahaan.

h. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Kepemimpinan kepala sekolah di SDN 14/I Sungai Baung memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Faktor pendukung utama meliputi dukungan stakeholder, penyediaan sarana dan prasarana, kesempatan mengikuti pelatihan, serta gaya kepemimpinan kepala sekolah yang adaptif. Namun, masih terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan anggaran, perbedaan tingkat motivasi dan disiplin guru, perubahan kebijakan yang cepat, serta kurangnya media pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, kepala sekolah terus berupaya mengatasi tantangan ini dengan menerapkan strategi kepemimpinan yang inovatif dan kolaboratif, agar kualitas pendidikan di sekolah dapat terus berkembang.

2. Pembahasan

a. Peran Kepemimpinan Kepala sebagai educator

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan sebagai educator memiliki dampak signifikan dalam pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasinya. Hal ini terbukti kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru melalui pembinaan akademik dan bimbingan pedagogik. Peran ini sangat penting karena kualitas pembelajaran di sekolah bergantung pada kompetensi guru dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi kepada siswa. Menurut teori kepemimpinan instruksional Hallinger dan Murphy (1985), kepala sekolah harus mengambil inisiatif untuk menawarkan arahan, mendorong pertumbuhan profesionalisme guru, dan menumbuhkan lingkungan yang memfasilitasi pembelajaran.

Kepala sekolah juga berperan dalam memberikan motivasi kepada guru agar mereka tetap memiliki semangat dalam mengajar. Menurut teori motivasi Herzberg (1959), faktor motivasi seperti penghargaan, pengakuan, dan kesempatan pengembangan diri sangat

berpengaruh terhadap kinerja seseorang. Kepala sekolah di SD 14/I Sungai Baung menerapkan strategi motivasi melalui pemberian apresiasi kepada guru yang menunjukkan peningkatan kualitas mengajar, baik melalui penghargaan formal maupun pemberian kesempatan untuk mengikuti pelatihan lanjutan. Dengan demikian, guru merasa dihargai dan terdorong untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Peran Kepemimpinan Kepala sebagai manajer

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan Sebagai seorang manajer, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya sekolah agar operasionalnya berjalan dengan efektif dan efisien. Manajemen yang baik mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi program kerja sekolah. Menurut Terry (2011), fungsi manajemen dalam kepemimpinan sekolah sangat menentukan keberhasilan pendidikan karena mencakup pengelolaan tenaga pendidik, peserta didik, serta sarana-prasarana sekolah. Diperkuat oleh peneliti Susanti et al (2023:6897) mengutip pernyataan Arifudin bahwa

tanggung jawab manajerial kepala sekolah meliputi pengorganisasian staf, perencanaan program, memimpin dan memberi inspirasi kepada guru dan staf, serta memanfaatkan sumber daya sekolah secara maksimal. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki keterampilan dalam mengatur berbagai aspek pendidikan agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal.

c. Peran Kepemimpinan Kepala sebagai administrator

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan Sebagai seorang administrator, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan administrasi sekolah terlaksana dengan baik dan terorganisir dengan sistematis. Administrasi yang dikelola dengan baik akan memperlancar jalannya proses pendidikan dan menjamin semua aspek administrasi sekolah berfungsi secara efisien. Agar tidak menghambat proses pembelajaran, kepala sekolah harus mampu mengelola personel, sarana dan prasarana, administrasi pendidikan, dan keuangan secara kompeten (Wahjosumidjo, 2016).

Kepala sekolah memastikan bahwa sistem administrasi akademik dan kepegawaian dijalankan dengan tertib. Di SD 14/I Sungai Baung, setiap dokumen, seperti data siswa, kurikulum, serta laporan hasil belajar, dikelola secara sistematis untuk memudahkan akses dan pemantauan. Selain itu, kepala sekolah juga menerapkan sistem digitalisasi administrasi agar lebih efisien dan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan.

d. Peran Kepemimpinan Kepala sebagai supervise

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan Sebagai supervisor, kepala sekolah bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja guru guna memastikan efektivitas proses pembelajaran. Supervisi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta membantu guru dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi di dalam kelas. Menurut teori supervisi pendidikan dari Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2010), supervisi yang baik harus bersifat konstruktif dan bertujuan untuk mendukung pengembangan profesional guru, bukan hanya sekadar menilai atau mengkritik

kinerja mereka. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menjalankan peran supervisinya dengan pendekatan yang mendukung serta berbasis solusi.

Kepala sekolah menjalankan supervisi akademik melalui observasi kelas secara berkala. Di SD 14/I Sungai Baung, observasi ini dilakukan untuk menilai bagaimana guru menyampaikan materi, mengelola kelas, serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Setelah observasi, kepala sekolah memberikan umpan balik yang bersifat membangun agar guru dapat meningkatkan strategi pengajarannya. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk menilai, tetapi juga untuk membimbing dan mendukung guru dalam meningkatkan kualitas pengajarnya.

e. Peran Kepemimpinan Kepala sebagai leader

Penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan Sebagai leader, kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan, membimbing, dan menginspirasi guru serta tenaga kependidikan dalam mencapai tujuan sekolah. Menurut teori kepemimpinan transformasional Bass (1985), seorang pemimpin yang

efektif harus mampu menginspirasi kelompok, mengomunikasikan visi yang jelas, dan menumbuhkan lingkungan yang mendorong kreativitas dan kolaborasi. Sebagai seorang pemimpin, prinsip tersebut berkontribusi pada pengembangan budaya sekolah yang positif selain menangani tugas-tugas administratif.

Kepala sekolah menjalankan peran kepemimpinan dengan memberikan contoh yang baik bagi guru dan staf. Di SD 14/I Sungai Baung, kepala sekolah menunjukkan sikap profesional, disiplin, dan berkomitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah juga aktif dalam menyelesaikan masalah serta mendorong guru untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan sekolah. Kepemimpinan yang berbasis keteladanan ini membangun rasa percaya dan loyalitas di antara para guru, sehingga mereka lebih termotivasi dalam menjalankan tugasnya.

f. Peran Kepemimpinan Kepala sebagai pencipta iklim kerja

Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif bagi guru dan karyawan sekolah lainnya

karena merekalah yang menciptakan iklim kerja. Lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja, yang pada gilirannya memengaruhi peningkatan kinerja (Hoy dan Miskel, 2012). Oleh karena itu, kepala sekolah harus memastikan bahwa suasana sekolah mendukung kesehatan fisik dan emosional setiap guru. Kepala sekolah membangun iklim kerja yang harmonis dengan menciptakan budaya komunikasi yang terbuka. Di SD 14/I Sungai Baung, kepala sekolah mendorong guru untuk menyampaikan ide, pendapat, serta permasalahan yang mereka hadapi tanpa rasa takut. Dengan adanya komunikasi yang baik, koordinasi antara guru dan kepala sekolah menjadi lebih efektif, serta tercipta hubungan kerja yang lebih solid.

Selain komunikasi, kepala sekolah juga memberikan perhatian terhadap kesejahteraan guru dengan menyediakan fasilitas yang mendukung kenyamanan dalam bekerja. Kepala sekolah memastikan bahwa ruang guru, fasilitas mengajar, serta sarana pendukung lainnya tersedia dengan baik. Menurut Herzberg (1959), faktor kenyamanan dalam bekerja berkontribusi besar terhadap motivasi dan kinerja

seseorang. Dengan lingkungan kerja yang nyaman, guru dapat bekerja dengan lebih fokus dan produktif.

g. Peran Kepemimpinan Kepala sebagai kewirausahaan

Sebagai pemimpin yang memiliki jiwa kewirausahaan, kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengembangkan sekolah melalui inovasi dan pengelolaan sumber daya secara kreatif. Menurut (Dedy Takdir, Mahmudin, 2016), pemimpin dengan jiwa kewirausahaan harus mampu mengidentifikasi peluang, mengelola risiko, serta menciptakan strategi untuk meningkatkan daya saing organisasi.

Kepala sekolah mampu mengembangkan program kewirausahaan yang melibatkan guru dan siswa. Di SD 14/I Sungai Baung, program ini mencakup pengelolaan koperasi sekolah, pengadaan kegiatan ekonomi kreatif, serta pengembangan keterampilan wirausaha bagi siswa. Kepala sekolah juga menjalin kemitraan dengan dunia usaha dan lembaga terkait untuk mendukung program kewirausahaan di sekolah. Selain itu, kepala sekolah mengelola keuangan sekolah dengan menerapkan prinsip efisiensi dan transparansi. Anggaran dialokasikan

secara cermat untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran dan kesejahteraan guru. Dengan pengelolaan yang tepat, sekolah dapat lebih mandiri dalam menghadapi berbagai tantangan keuangan.

h. Faktor pendukung dan penghambat peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

Faktor pendukung efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 14/I Sungai Baung antara lain adalah dukungan dari guru, staf, orang tua siswa, dan komite sekolah. Menurut Mulyasa (2013), kemampuan kepala sekolah dalam membangun hubungan positif dengan seluruh pihak yang terlibat sangat menentukan efektivitas kepemimpinannya.

Melalui komunikasi yang baik dan kerja sama tim yang solid, kepala sekolah dapat memaksimalkan kontribusi semua elemen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai juga menjadi komponen penting. Sergiovanni (1984) menegaskan bahwa pemimpin sekolah harus mampu mengelola sumber daya

secara efisien agar dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal. Di sisi lain, terdapat beberapa hambatan yang mengganggu upaya peningkatan kinerja guru, seperti keterbatasan tenaga pendidik yang menyebabkan sebagian guru harus merangkap tugas, sehingga efektivitas pembelajaran menurun. Robbins dan Judge (2013) menyatakan bahwa keterbatasan sumber daya manusia seringkali menyebabkan beban kerja tidak seimbang, yang berdampak pada pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, variasi dalam motivasi dan kedisiplinan guru juga menjadi tantangan tersendiri. McClelland (1987) mengemukakan bahwa motivasi kerja sangat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal seperti lingkungan kerja, penghargaan, serta dukungan dari pimpinan. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk membangun budaya kerja yang positif guna meningkatkan motivasi dan komitmen guru dalam menjalankan tugasnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah

memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di SD, terutama melalui perannya sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, pencipta iklim kerja yang kondusif, dan wirausahawan. Kepala sekolah secara aktif membina profesionalisme guru melalui kegiatan supervisi, pengembangan kompetensi, pengelolaan administrasi, serta penciptaan lingkungan kerja yang mendukung. Dukungan dari berbagai pihak seperti guru, staf, dan orang tua menjadi faktor pendukung utama, meskipun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan anggaran dan sumber daya. Untuk mengatasi tantangan tersebut, kepala sekolah menerapkan strategi kepemimpinan yang adaptif dan kolaboratif, sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, A. (2009). Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru. *Forum Tarbiyah*, 7(1), 81–97.
- Christina Tapilouw, M. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Kerangka Motivasi. https://biologi.uksw.edu/detail_po

- st/news/kepemimpinan-kepala-sekolah-dalam-kerangka-motivasi
Dedy Takdir, Mahmudin, S. Z. (2016). Kewirausahaan. In Kewirausahaan (pp. 1–150).
- Emzir. (2016). Metodologi penelitian kualitatif analisis data (1st ed.). Rajawali Pers.
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>
- Hidayat, R., Dyah M, V., & Ulya, H. (2019). Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 4(1), 61–68. <https://doi.org/10.34125/kp.v4i1.394>
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>
- Karwanto, D. D. K. (2021). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 123–132.
- Maris, I. S., Komariah, A., & Bakar, A. (2017). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kinerja Guru Dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5645>
- Mattayang, B. (2019). Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.247>
- Mukti, N. (2018). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 71–90. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1697>
- Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.938>
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Solihin, A. (2022). Penerapan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Penilaian Pembelajaran. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 77. <https://doi.org/10.52947/meretas.v9i2.313>
- Susanto, H. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 197–212. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1028>

- Syafitri, A., Sesmiarni, Z., & Devi, I. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Guru Di SMP N 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11401–11410.
- Tarhid, T. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 141–155.
<https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1931>
- Wahyosumidjo. (1999). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH: Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Yuliawati, Y., & Enas, E. (2018). Implementasi Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education ...*, 2(2).
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/1930>
- Zahira, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 85–100.
<https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>